

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini semakin meningkat. Perubahan - perubahan yang cepat dalam perkembangan teknologi dengan berbagai produk yang mutakhir, telah memberikan dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor dunia pendidikan. Oleh karena itu, praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan di sekolah-sekolah perlu diperbaharui dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam masa sekarang ini.

Menurut Ibrahim (dalam Daryanto, 2011:3) bahwa “dalam era perkembangan iptek yang begitu pesat, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa”. Mengacu pada pernyataan tersebut, salah satu hal yang diperhatikan adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila media pembelajaran diterapkan guru dengan baik, tepat dan lebih bervariasi dalam pembelajaran menuju ke arah perkembangan teknologi, maka siswa cenderung memperoleh hasil yang baik dan materi pelajaran yang diberikan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kreatifitas siswa itu.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar guru dapat menggunakan media yang bervariasi adalah melalui pengembangan teknologi

pembelajaran melalui media jaringan internet yang dimanfaatkan sebagai media untuk mendapatkan informasi dan data-data dari sumbernya di berbagai penjuru dunia. Dalam hal ini siswa adalah sasaran atau orang yang mendapatkan pembelajaran internet, karena itu pembelajaran harus dapat mendorong, memfasilitasi, dan membuat siswa mau mempelajari internet ini dengan sungguh-sungguh.

Biasanya di sekolah-sekolah yang SBI (Sekolah Berbasis Internasional), telah menyediakan akses *wi-fi* yang dapat dipergunakan oleh siswanya. Akses *wi-fi* ini juga memungkinkan guru-guru untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas melalui internet. Siswa juga diberi tugas untuk mengakses internet dalam hal mencari jawaban atas tugas yang diberikan. Cara ini secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Internet memberikan banyak keunggulan, internet membuat dunia seolah tanpa batas, tanpa beranjak dari depan layar komputer, seseorang sudah dapat berkeliling dunia, bertemu dan mengobrol dengan banyak orang, berkunjung ke banyak tempat, membaca banyak buku, dan memperoleh banyak informasi terbaru, keunggulan inilah yang ingin diberikan kepada pelajar.

Sebagai sebuah produk teknologi, media internet bebas nilai, media internet ibarat koin yang memiliki dua sisi. Satu sisi memberikan manfaat positif, satu sisi lagi memberikan dampak negatif. Dalam hal ini, siswa perlu dibimbing dan diarahkan untuk mengakses hal positif yang terkandung dalam internet.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memuat tentang inti dan hakikat Ekonomi, para siswa diharapkan dapat menguasai minimal

memahami gambaran mengenai konsep ekonomi secara umum. Sebagian besar mata pelajaran ekonomi di sekolah diajarkan tanpa media. Hal ini membuat siswa bosan dan minim pengetahuan mengenai mata pelajaran ekonomi.

Salah satu alternatif yang dapat dipilih agar para siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak ketinggalan dalam menyerap materi pelajaran yakni dengan penggunaan media internet dalam kegiatan belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis ketika mengadakan Program Praktek Lapangan Terpadu (PPLT) di Yayasan Perguruan SMA Swasta Bersama Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas *wi-fi* yang dapat diakses di area sekolah. Sekolah tersebut telah memanfaatkan media internet meskipun belum maksimal, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian guru dalam mempergunakan fasilitas *wi-fi* di dalam sekolah serta minimnya siswa yang memiliki *laptop* . Selain itu, disekitar lokasi sekolah telah banyak berdiri warung internet (warnet), fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, Para siswa sering ditugaskan oleh guru untuk mengakses internet dalam hal mencari jawaban atas tugas. Pemberian tugas menggunakan media internet ini dimaksudkan guru sebagai pemanfaatan *wi-fi* sekolah serta warnet-warnet yang ada di sekitar lingkungan SMA Swasta Bersama Berastagi. Dan juga langkah untuk meningkatkan kreatifitas siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam upaya meminimalisasi dampak negatif penggunaan internet, pihak sekolah telah menyediakan *infocus*. 50% guru SMA Swasta Bersama Berastagi memiliki laptop atau *notebook* sehingga, ketika menyampaikan materi pelajaran dengan media internet, guru menggunakan *infocus* yang disambungkan dengan laptop atau *notebook* dan langsung dikoneksikan dengan *wi-fi* sekolah. Ini secara langsung dapat meminimalisasi tindakan penyalahgunaan internet oleh siswa.

Dalam hal pengerjaan tugas dengan mengakses internet, masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu internet penting sebagai media yang membantu para siswa dalam hal pengerjaan tugas. Usaha untuk dapat melibatkan peran aktif siswa membutuhkan peran dan kemampuan guru dalam memimpin para siswa agar termotivasi untuk lebih banyak mengakses media internet untuk hal pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ; **"Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa Permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Bagaimana media internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas

XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012 ?

- b. Adakah pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012?
- c. Mengapa fasilitas *Wifi* belum dimanfaatkan penuh oleh guru-guru di SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Internet, keinginan siswa mengakses internet, dan pemberian tugas secara internet dalam pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan media internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan media internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk mengetahui bagaimanakah media internet, keinginan siswa mengakses media internet, dan pemberian tugas menggunakan media internet dalam implementasi pengaruh penggunaan media internet di SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih mendalam.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam implementasi pengaruh penggunaan media internet di SMA Swasta Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2011/2012